

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dan informasi yang meningkat adalah salah satu faktor utama yang membuat persaingan dan penyebab kehidupan semakin rumit. Dengan itu perlu suatu sistem yang bisa menangani kerumitan tersebut, yaitu dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi terutama untuk menangani kerumitan persediaan barang. Karena persediaan barang adalah kegiatan yang utama dan terpenting dalam suatu usaha/perusahaan.

Tempat usaha Wai-wai adalah usaha yang bergerak dibidang jasa jahitan pakain wanita, contohnya menyediakan bahan-bahan dasar pakaian, kancing, jarum, retsleting dll. Dalam proses pengaturan informasi pada tempat usaha Wai-wai belum dilengkapi dengan sistem komputer dan masih menggunakan sistem manual, seperti pendataan barang atau persediaan barang ketika ada pelanggan yang ingin memesan baju.

Dalam menghadapi masalah tersebut, maka penulis melakukan pengkajian dan analisa terhadap sistem yang ada sehingga memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja sistem yang ada tersebut.

### **2. Masalah**

Ada pun masalah yang ada pada tempat usaha wai-wai adalah sebagai berikut :

- a. Belum adanya sistem informasi persediaan barang yang terkomputerisasi yang mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam permintaan barang.
- b. Sulit mengontrol jumlah persediaan barang.
- c. Belum adanya laporan persediaan barang yang terperinci

### **3. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan masalah diatas yang ada di tempat usaha wai-wai maka dibuatlah sistem informasi persediaan barang dengan tujuan :

- a. Untuk menerapkan ilmu yang dipelajari selama ini dengan membantu memecahkan masalah pada persediaan barang sehingga dapat dilakukan lebih cepat, akurat, tepat waktu, dan lebih efisien.
- b. Dapat mengontrol jumlah persediaan barang.
- c. Memberikan suatu bentuk laporan yang dapat diambil sebagai suatu keputusan.

### **4. Batasan Sistem**

Ruang lingkup dari masalah yang akan dibahas tempat usaha wai-wai ini adalah terbatas hanya membahas satu aspek saja yaitu persediaan barang di tempat tersebut. Mulai dari proses permintaan barang dari bagian produksi, penerimaan barang oleh bagian produksi, sampai proses pembuatan laporan persediaan barang yang kemudian di implementasikan secara komputerisasi.

### **5. Metode Penelitian**

Metoda penelitian yang digunakan untuk membuat sistem persediaan barang ini adalah :

#### **a. Pengumpulan Data**

Metoda pengumpulan data yaitu mendapatkan data dengan cara :

- 1) Teknik observasi, yaitu meninjau dan mengunjungi langsung tempat usaha wai-wai untuk mengetahui secara keseluruhan tentang masalah yang akan dibahas.
- 2) Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan meminta penjelasan secara langsung sehingga penulis dapat mengetahui

keterangan tentang permasalahan yang peneliti batasi melalui tanya jawab secara lisan atau tertulis.

- 3) Studi kepustakaan, yaitu suatu penelitian yang bersifat teoritis, dimana penelitian dilakukan dengan mencari data dari buku pengetahuan dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

b. Analisa sistem

Penulis menggunakan beberapa diagram *Unified Modeling Language* (UML) sebagai alat bantu dalam menganalisa sistem untuk mendeskripsikan proses bisnis sistem yang sedang berjalan serta mendeskripsikan proses bisnis sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentu nya dapat memberikan solusi-solusi dari permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa diagram tersebut adalah:

1) Activity Diagram

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

2) Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar system atau actor. Use Case Diagram juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

3) Deskripsi Use Case

Deskripsi Use Case digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai Use Case Diagram.

c. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model

sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut :

- 1) Entity Relationship Diagram (ERD)  
ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.
- 2) Logical Record Structure (LRS)  
LRS terdiri dari link-link di antara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.
- 3) Spesifikasi Basis Data  
Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.
- 4) Sequence Diagram  
Sequence diagram untuk menggambarkan interaksi antar obyek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu.

## **6. Sistematika Penulisan**

Sesuai dengan ruang lingkup pembahasan Laporan Tugas Akhir ini, untuk mendapatkan gambaran yang cepat dan cepat mengenai sistem informasi persediaan barang, maka penulis menyusun Laporan Tugas Akhir dalam 4 bab dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Yang pada bab ini berisi mengenai uraian serta gambaran umum penulisan yang meliputi latar belakang, masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini diuraikan mengenai Landasan Teori dari Konsep Sistem informasi, Analisa dan Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML, dan Teori Pendukung (sesuai dengan Tema / Judul Rancangan Sistem).

## **BAB III ANALISA SISTEM**

Pada bab ini menguraikan tinjauan organisasi, dekomposisi fungsi, berbagai analisa yang relevan dengan penulisan dan usulan, pemecahan masalah.

## **BAB IV RANCANGAN SISTEM**

Bab ini menguraikan rancangan basis data, spesifikasi basis data, bagian berstruktur, dan rancangan- rancangan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari bab-bab sebelumnya apa yang telah dibahas pada masing-masing bab dan saran-saran yang kiranya dapat diterima dan diterapkan.